

**UPAYA PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI
GAMPONG JAWA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ASYIFA SUCI SAHARA

NIM. 190405032

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2023 M/ 1445 H

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Kesejahteraan Sosial



Prof. Eka Srimulyani, M.A., Ph.D
NIP.197702191998032001

Sakdiah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197307132008012000

SKRIPSI


Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan: Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh
ASYIFA SUCI SAHARA
NIM. 190405032
Pada Hari/Tanggal


Sabtu, 22 Juli 2023 M
04 Muharram 1445 H

di
Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

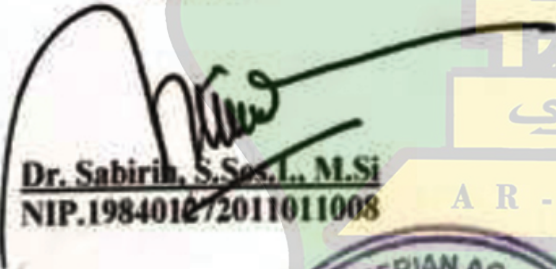
Ketua


Prof. Eka Srimulyani, M.A., Ph.D
NIP.197702191998032001

Sekretaris


Sakdiah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197307132008012000

Penguji I


Dr. Sabirin, S.Sos.L., M.Si
NIP.198401072011011008

Penguji II


Nurul Husna, S.Sos.L., M.Si
NIP. 197806122007102002

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd.
NIP. 196412201984122001



LEMBAR PERNYATAAN KEAHLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya:

Nama : Asyifa Suci Sahara

NIM : 190405032

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 22 Juli 2023

Yang Menyatakan,




Asyifa Suci Sahara

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh**”. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh dan apa saja faktor pendukung terhadap Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan data, disusun dan disajikan yang kemudian dianalisa untuk mengungkapkan arti tersebut. Dari hasil penelitian maka peneliti memperoleh data bahwa perempuan rawan sosial ekonomi memberikan dampak positive terhadap meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata kunci : Upaya, Rawan Sosial, Ekonomi Masyarakat, Kesejahteraan Keluarga



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Jawa Kota Banda Aceh**". Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Shalawat beserta salam selalu kita curahkan kepada pengkuan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah menuntun perjalanan hidup manusia dari alam kebodohan sampai pada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu merasakan nikmat iman dan nikmat Islam. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidaklah terwujud dan selesai dengan sendirinya, akan tetapi penulis terlebih dahulu mendapatkan

pembelajaran, bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dari orang-orang terdekat penulis serta orang-orang yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis haturkan ucapan terimakasih setulus hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Teuku Zulyadi, P, hd. M. Kesos selaku ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Prof. Eka Srimulyani, M.A., Ph.D selaku Pembimbing I yang sudah banyak meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan karya ilmiah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir.
4. Ibu Sakdiah, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing II penulis yang sudah menyempatkan diri ditengah kesibukannya untuk meluangkan waktu, pikiran dan sekaligus bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kepada Bapak, Ibu Dosen dan Karyawan Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan wawasan dan arahan kepada penulis.

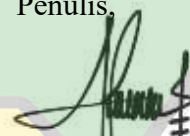
6. Ucapan terimakasih penulis juga kepada Pihak Gampong Jawa ,Keuchik, Sekretaris Gampong beserta jajarannya yang telah banyak membantu, serta kepada seluruh informan yang sudah meluangkan waktu dan melayani penulis pada saat wawancara penelitian.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Herwinsyah dan Mamak tercinta Yesi Arafah yang telah memberi kasih sayang tanpa batas kepada penulis sampai pada titik ini berkat kerja keras, do'a dari Ayah dan Mamak. Penulis tidak akan mampu membalas semua yang telah diberikan kedua orang tua penulis hanya Allah SWT yang bisa membalas semua kebaikan Ayah dan Ibu.
8. Kepada Adik-adik penulis, Rajua Rifkah Trisna, Azka Dia Fauzi dan Muhammad Bilal. Serta seluruh keluarga, kerabat yang telah banyak membantu.
9. Terimakasih paling terkhusus kepada sahabat kuliah Nora Safrina, Safalinda, Miftahul jannah, yang sudah berjuang sama sama dari nol hingga menuju gelar S.Sos ini dengan baik, yang selalu memberikan support system dan sudah mendengarkan keluh kesah capeknya buat skripsi, yang selalu paham apa yang penulis butuhkan lopyu gais.
10. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat penulis Riski Andriani, Reza Wulandari, Boris Squad, Capek,S.Sos, kelompok KPM dan teman teman panitia Dakwah Expo IV yang telah membantu dan selalu mendukung serta menasehati penulis meskipun tidak kuliah di Jurusan yang sama.

11. Kepada kak Mastura sebagai Oprator Prodi Kesejahteraan Sosial yang telah banyak membantu dalam persoalan surat serta urusan yang berkaitan dengan Prodi.

12. Kepada teman-teman seperjuangan saya jurusan Kesejahteraan Sosial letting 2019.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas ilmu, bimbingan, dukungan, bantuan dan do'a-do'a dari orang tua, guru, kerabat dan teman-teman semuanya, hanya Allah SWT yang dapat membalas semuanya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan yang membuat skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Banda Aceh, 19 Juni, 2023
Penulis,



Asyifa Suci Sahara

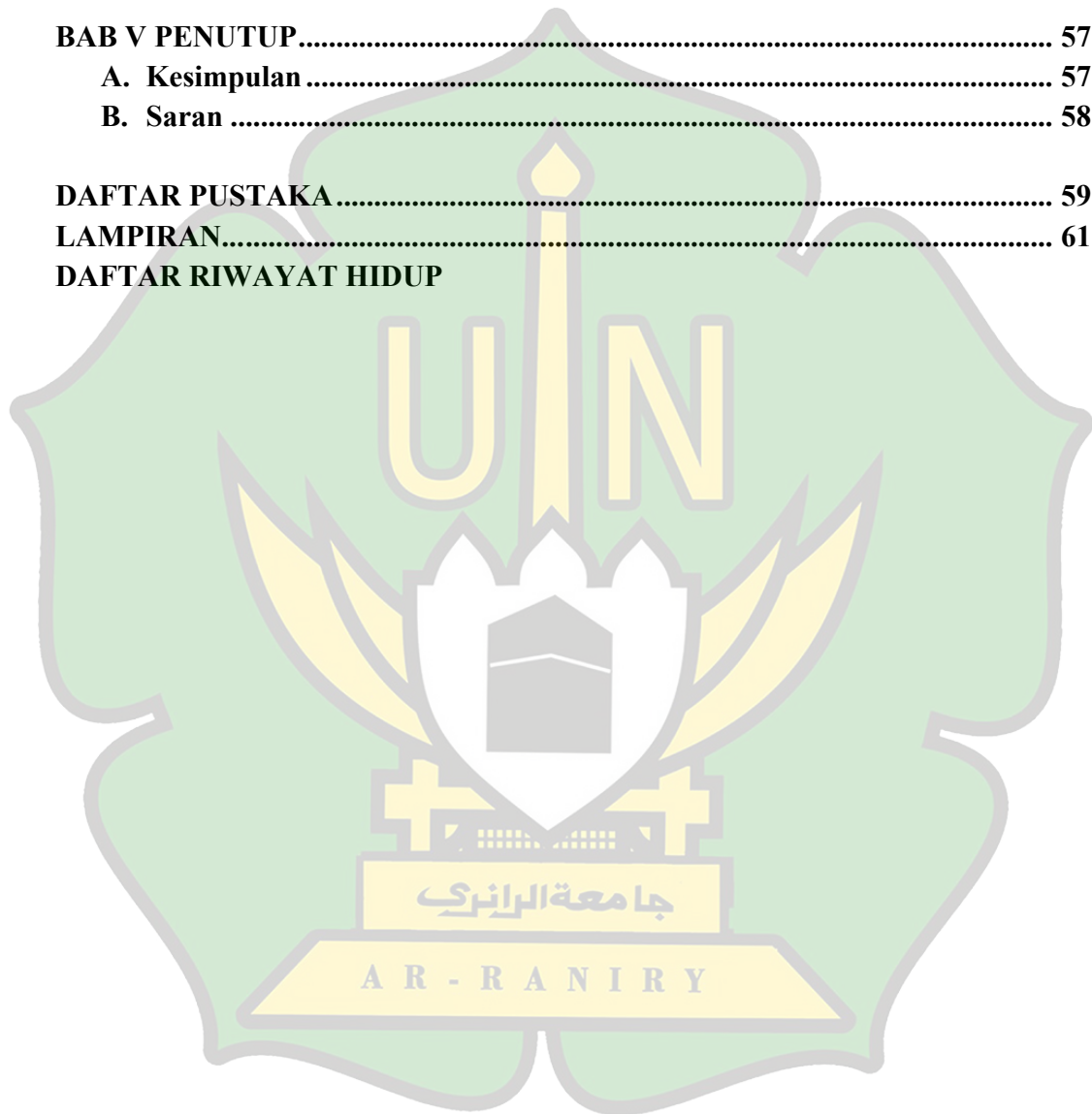


جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DAFTAR ISI

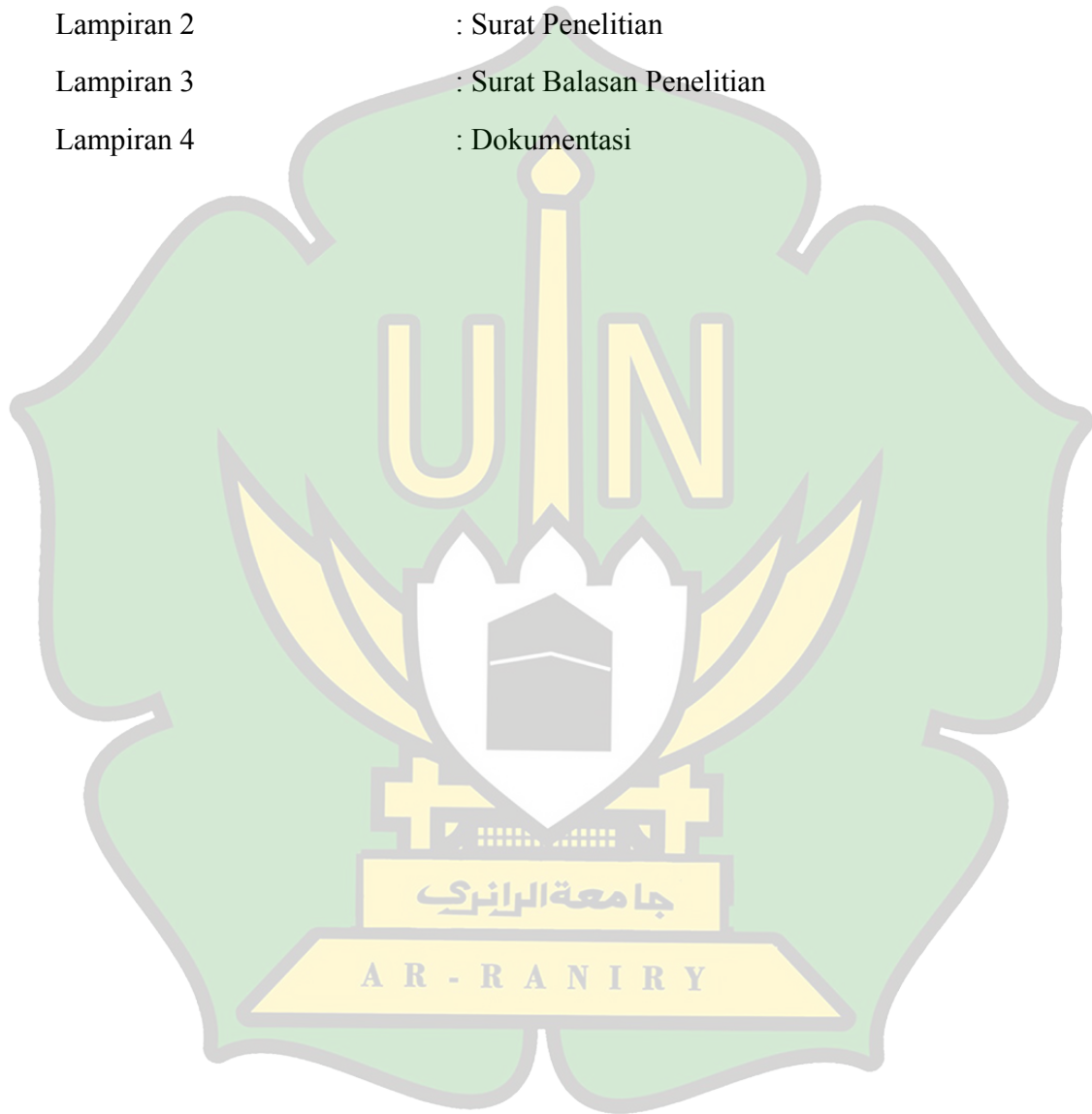
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Yang Sebelumnya Relevan	8
B. Kerangka Teori	
1. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	13
2. Upaya Perempuan Rawan Sosial ekonomi	15
3. Kesejahteraan Masyarakat	16
4. Kesejahteraan Keluarga	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Fokus dan Ruang Lingkup	22
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
C. Lokasi Penelitian.....	22
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
1. Sejarah Gampong Jawa kota Banda Aceh	30
2. Sarana dan Prasarana Gampong Jawa.....	32
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	35
1. Bagaimana Kondisi PRSE Dalam Meningkatkan Kesejahteraan	

Keluarga	35
2. Upaya PRSE Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Gampong Jawa kota Banda Aceh	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan
Lampiran 2 : Surat Penelitian
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4 : Dokumentasi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Stuktur Gampong Jawa 28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2, kesejahteraan sosial merupakan persyaratan untuk menyediakan kebutuhan hidup layak bagi masyarakat, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan dan menjalankan fungsi sosialnya (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2).¹ Contoh layanan sosial termasuk rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Pembangunan kesejahteraan sosial ini merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa secara teori, pembangunan kesejahteraan sosial memerlukan sejumlah kegiatan yang direncanakan untuk memperbaiki kondisi kehidupan manusia melalui koordinasi dan integrasi antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam upaya melaksanakan kesejahteraan sosial dalam mengatasi Pemerintah Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) ke dalam kerangka kegiatan yang utuh, komprehensif, berkelanjutan, dan sinergis sehingga kesejahteraan sosial penduduk secara keseluruhan digalakkan. Tingkat ekonomi yang menurun,

¹ UU Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2.

penyimpangan dari norma dan perilaku, meningkatnya masalah sosial, memburuknya standar kesehatan, dan meningkatnya kriminalitas hanyalah beberapa masalah yang mempengaruhi kesejahteraan sosial. Masalah kesejahteraan sosial disebabkan oleh perubahan kehidupan masyarakat saat ini, yang disertai dengan meningkatnya tuntutan hidup, persaingan hidup yang ganas, serta ketidakmampuan dan kapasitas masyarakat untuk beradaptasi.²

Bangsa yang memprioritaskan pembangunan sosial sambil mengawasi pertumbuhan ekonomi adalah bangsa yang kuat dan makmur.³ Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembangunan sosial yang konsisten mendorong pertumbuhan ekonomi, dan bahwa kemakmuran ekonomi yang mengabaikan pembangunan sosial tidak akan bertahan. Pemilihan layanan kesejahteraan sosial (PPKS), salah satunya perempuan rentan sosial ekonomi (PRSE),⁴ merupakan tujuan pertumbuhan sektor sosial. Kesejahteraan sosial, sebagaimana didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, adalah kondisi menyediakan kebutuhan material, spiritual, dan sosial manusia agar mereka dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri untuk melakukan tugas-tugas sosial mereka.

Masalah kesejahteraan sosial saat ini menunjukkan bahwa beberapa warga negara belum memenuhi hak mereka atas persyaratan dasar karena mereka belum mendapatkan layanan sosial dari pemerintah. Akibatnya, penduduk tertentu terus

² Di akses dari laman <https://dinsos.bogorkab.go.id/ppks-pemerlu-pelayanan-kesejahteraan-sosial/> pada tanggal 29 mei 2023 jam 13.41 WIB.

³ <https://kemsos.go.id/diakses> pada tanggal 06 Desember 2022. Pukul 17.26 WIB.

⁴ Suharto, Edi. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Bandung: Alfabeta, 2015), 34.

menghadapi tantangan dalam pelaksanaan fungsi sosial, mencegah mereka menjalani kehidupan yang terhormat. Rasa ketenangan, keamanan, dan kedamaian juga harus menjadi bagian dari kehidupan agar bahagia dan sehat. Jika persyaratan ini dipenuhi dalam kehidupan seseorang, kebahagiaan akan dihasilkan. Sementara sejahtera ssdicirikan sebagai situasi yang diperoleh di dunia luar dan mencakup hal-hal seperti perlindungan hak asasi manusia, makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Oleh karena itu, seseorang yang makmur dalam hidup adalah orang yang menjaga kesehatan yang baik, akses ke pakaian, makanan, dan tempat tinggal yang cukup. Selain itu, mereka diterima dalam masyarakat modern, dan standar moral, hukum, dan agama semuanya membela hak asasi manusia mereka.⁵

Bagi perempuan yang hidup, tumbuh, dan berkembang dalam masyarakat kontemporer, kapasitas perempuan untuk memainkan fungsi ganda dalam keluarga— yaitu, sebagai ibu rumah tangga/tulang punggung keluarga dalam pencari nafkah (tuntutan kebutuhan ekonomi) keluarga menjadi jelas. perempuan sebagai kepala keluarga atau sebagai orang tua tunggal. Jika perempuan tidak diberi sarana untuk memikul banyak tugas, terutama sebagai pemimpin keluarga, orang tua tunggal, atau janda, mereka akan menghadapi tantangan dan menghadapi berbagai masalah dalam mengelola kehidupan sosial ekonomi.

⁵ Skripsi kesejahteraan keluarga pedagang, <http://proposalpeneliti.blogspot.com/2016/02/skripsi-kesejahteraan-keluarga-pedagang.html> , diakses pada 06 Desember 2022. Pukul 17.40 WIB.

Dari hasil pengamatan observasi awal penulisan sebagian besar keluarga perempuan di gampong jawa banyak yang belum mendapatkan bantuan dari dinas sosial ataupun baitul mal aceh, tetapi sebagian besar masyarakat di gampong jawa ujung mendapatkan bantuan dari PKH dan juga banyak masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah daerah. Kebanyakan masyarakat di gampong jawa ingin mempunyai usaha sendiri agar mereka bisa mempunyai penghasilan yang cukup dalam keluarga mereka. Karna permasalahan di gampong jawa yaitu terkait minimnya perekonomian masyarakat disana, perempuan di gampong jawa banyak yang bekerja jadi tukang kopek aquadan membantu pekerjaan suami yang penghasilannya sangat minim perharinya dengan penghasilan mereka yang minim itu hanya bisa mencukupi untuk jajan sehari hari keluarga mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi PRSE di Gampong Jawa Kota Banda Aceh?
2. Apa upaya PRSE dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi upaya wanita rawan sosial ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung terhadap upaya wanita rawan sosial ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang di atas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademis dan mampu di jadikan sebagai pemikiran dan pemecahan masalah dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial
 - b. Hasil penelitian juga di harapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan yang berguna
2. Manfaat Secara Praktisi
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat memahami bagaimana Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam

Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh

E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian

Untuk mempermudah penelitian dan memperkecil kekeliruan dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa definisi yaitu

- a. Pengertian Perempuan Rawan Sosial Ekonomi

Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Adalah Perempuan Yang Dewasa Belum Menikah Atau Sudah menikah dan Janda tidak mempunyai penghasilan yang cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

- b. Pengertian Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang berpenghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan keluarga baik di ukur secara objektif dengan mengacu pada standar pemenuhan kebutuhan secara normal maupun di ukur secara subjektif yang mengukur kepuasan pemenuhan keluarga.

c. Pengertian Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah hal hal yang berkenan dengan masyarakat atau sifat sifat kemasyarakatan yang memperdulikan kepentingan umum. ilmu sosial yang mempelajari prilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang ada atau yang terbatas dan menyalurkannya kedalam berbagai individu atau kelompok dalam suatu masyarakat dll.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya yaitu :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Rudy Catur Rohman Kusmayadi, yang berjudul “Kontribusi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga” . Pembahasan dalam penelitian ini adalah : Dalam studi ini, ibu rumah tangga dari tingkat sosial ekonomi rendah menunjukkan dorongan mereka untuk mencapai kebutuhan dasar mereka, seperti makanan dan pakaian. Sementara ibu rumah tangga perempuan dari tingkat sosial ekonomi yang lebih baik menunjukkan dorongan mereka untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, seperti dorongan untuk aktualisasi diri, selain memenuhi persyaratan dasar mereka. Seperti yang telah dikatakan, keinginan yang berasal dari ibu rumah tangga yang ingin menjaga kesehatan fisik dan mental mereka melalui pekerjaan sangat berkaitan dengan temuan studi tentang kesehatan mental dan fisik wanita yang bekerja. Kuntari (2006) sekali lagi mengemukakan sebuah penelitian di Inggris baru-baru ini yang menunjukkan bahwa wanita yang menikah, bekerja, dan dalam ikatan keluarga yang aman adalah wanita yang paling sehat dan cenderung tidak mengalami stres. Sebaliknya, perempuan yang hanya menjadi ibu rumah tangga

(38 persen perempuan) cenderung mengalami obesitas. Penelitian ini dilakukan oleh dr. Anne McMunn, seorang ahli epidemiologi dari Departemen Edipemiologi dan Kesehatan Masyarakat University College London (UCL), Inggris, mengambil sampel sekitar 1.200 wanita berusia antara 15 dan 54 tahun.⁶

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Windy Martha Hadi, Chalid Sahuri, Yang berjudul “Kinerja Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru Dalam Pembinaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi”. Pembahasan dalam penelitian ini adalah : Tantangan terbesar dalam menangani Perempuan Rentan Sosial Ekonomi adalah kurangnya sumber daya manusia. Perempuan yang rentan secara sosial-ekonomi idealnya memiliki pekerja sosial bersama mereka selama sehari, dua jam, dan seminggu penuh. Namun, kedatangan anak-anak jalanan yang sebenarnya menimbulkan tantangan bagi kemampuan Dinas Sosial untuk mengeksekusi. Menurut LPA (Badan Perlindungan Perempuan), ada alat keterampilan untuk bisnis yang tidak dipekerjakan, yang merupakan bukti bahwa program yang dibuat untuk perempuan yang rentan secara sosial ekonomi tidak optimal karena keinginan mereka yang terus berubah. Agar modal ini menjadi tidak berguna. Hambatan lain untuk memperlakukan perempuan yang rentan secara sosial ekonomi ini adalah keterlibatan masyarakat. Ketika datang untuk mengakui dan mengambil tindakan terhadap perempuan yang rentan secara sosial-ekonomi, kesadaran publik dianggap rendah.

⁶ Rudy catur rohman kusmayadi, kontribusi pekerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan proses pengambilan keputusan dalam keluarga, Vol.02. No.1, Maret 2017. Hal.108.

Prospek untuk pekerjaan yang berarti dan pertumbuhan perusahaan langka bagi orang miskin. Mereka sering didorong untuk melakukan pekerjaan berisiko tinggi dengan insentif yang tidak seimbang dan kemungkinan keberlanjutan yang lebih rendah karena kelangkaan kesempatan kerja saat ini. Bisnis orang miskin juga mengalami kesulitan tumbuh karena persaingan tidak sehat, kurangnya sumber daya, dan kurangnya pengetahuan dan pendidikan. Masalah ini lebih rumit bagi perempuan karena Pasal I UU Perkawinan 1974, yang menyatakan bahwa laki-laki adalah kepala rumah tangga dan perempuan adalah ibu rumah tangga, melegalkan diskriminasi upah terhadap perempuan⁷.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Marietta Marlina Telaumbanua, Mutiara Nugraheni (2018) yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Upaya Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial”. Pembahasan dari penelitian ini adalah : Kesejahteraan sosial biasanya dianggap mencakup kebutuhan yang tidak terpenuhi untuk makanan, perawatan kesehatan, dan pendidikan yang layak serta gangguan ekonomi. Menurut (Udiati dan Murti-widayanti 2017), Indonesia memiliki lima masalah kesejahteraan sosial: keluarga miskin, keluarga dengan tempat tinggal yang tidak layak huni, lansia dan anak-anak yang telah ditinggalkan, dan penyandang disabilitas. Masalah utamanya adalah kekurangan perumahan yang tidak ramah keluarga dan kemiskinan. Keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Muflikhati et al.

⁷ Windy Martha Hadi, Chalid Sahuri, “Kinerja Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru Dalam Pembinaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Tahun 2009 hal 11.

(2010), variabel sosial ekonomi, ukuran keluarga, pendapatan keluarga, dan status sosial keluarga semuanya dapat berdampak pada kesejahteraan keluarga.⁸

Keempat, Penelitian ini yang dilakukan oleh Mohammad Nur Hidayat, Rifki Khoidir (2019) yang berjudul “Wanita Rawan Sosial Ekonomi Di Kecamatan Semin, Gunungkidul”. Pembahasan dalam penelitian ini adalah : Persyaratan ekonomi individu yang tidak terpenuhi atau bahkan tidak terpenuhi akan berdampak pada ketidaksetaraan sosial di antara orang-orang. Masalah sosial ekonomi seperti ketimpangan sosial dan pendapatan harus ditangani dan ditanggapi dengan serius oleh semua orang, bukan hanya pemerintah. Hal terbaik yang dapat dilakukan pemerintah adalah menawarkan inisiatif pemberdayaan yang akan membantu rakyatnya makmur dan menikmati kondisi yang lebih layak huni dalam hal pendapatan, perumahan, kesehatan, dan faktor lainnya. Perempuan memainkan peran penting dalam menjalankan keluarga dalam keluarga, dan ketika tuntutan keluarga tidak terpenuhi, peran perempuan akan meningkat untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menghasilkan pendapatan tambahan untuk memastikan kelangsungan hidup seluruh keluarganya.⁹

Kelima, Penelitian ini yang dilakukan oleh Astriana widiyastuti yang berjudul “analisis hubungan antara produktifitas pekerja dan tingkat pendidikan pekerja

⁸ Marietta Marlina Telaumbanua, Mutiara Nugraheni, Faktor yang Mempengaruhi Upaya Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. Vol.17. No.03 Hal.218. 03 September 2018.

⁹ Mohammad Nur Hidayat, WRSE Kecamatan Semin, Gunungkidul, Vol.1, No.02, September 2019.

terhadap kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah tahun 2009". Pembahasan dalam penelitian ini adalah : Kesejahteraan keluarga dipengaruhi secara negatif tetapi signifikan oleh diskursus di kelas. Hal ini mendukung premis bahwa, di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009, ada hubungan antara pencapaian sekolah dan kesejahteraan keluarga, meskipun durasi penelitian yang singkat menghasilkan nilai negatif. Pendidikan yang lebih besar dapat menyebabkan penurunan pendapatan keluarga, oleh karena itu diperlukan biaya yang lebih besar, tetapi dalam jangka panjang, biaya yang lebih tinggi sebanding dengan manfaat yang lebih tinggi.¹⁰

Persamaan dari semua penelitian yang relevan ini adalah bahwa perempuan dari rumah berpenghasilan rendah didorong untuk berkembang untuk memenuhi kebutuhan fisik dan intelektual keluarga. Wanita atau ibu yang hanya bekerja untuk alasan yang berhubungan dengan keluarga sehingga anak-anak mereka dapat bersekolah dengan anak-anak lainnya.

Perbedaan antara semua studi terkait ini adalah bahwa ada perempuan yang melakukan upaya signifikan untuk memajukan ekonomi keluarga, menyediakan kebutuhan pendidikan anak-anak, dan mengatasi kinerja perempuan yang rentan secara sosial ekonomi dari layanan sosial untuk mendorong bagaimana memenuhi kebutuhan ekonomi individu yang tidak terpenuhi sampai ada kesenjangan sosial

¹⁰ Astriana Widyastuti/ Economics Development Analysis Journal 1 (1) (2012). Hal.10.

dalam keluarga. Tantangan terbesar dalam mengelola PRSE adalah kekurangan sumber daya manusia

B. Kerangka Teori

1. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi

Perempuan rawan sosial ekonomi adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kategori Perempuan Rawan Sosial Ekonomi ialah perempuan berusia 18 tahun sampai dengan 59 tahun, perempuan yang ditinggal oleh suami tanpa kejelasan, menjadi kepala rumah tangga sekaligus pencari nafkah utama keluarga, dan berpenghasilan kurang atau tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

PRSE untuk dapat menghidupi keluarga mereka melalui berbagai inisiatif pemberdayaan yang akan membantu mereka menjadi perempuan multifaset. Untuk mencegah PRSE mengembangkan masalah sosial yang lebih rumit, ini dilakukan. Selain itu, PRSE diharuskan memenuhi kewajibannya untuk membangun keluarga kaya.¹¹

¹¹ Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Vol.17 No.1, Juni 2018.

✓ Biologis

Biologis ada lima hal yang harus diperhatikan; yaitu perempuan mengalami menstruasi, hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui. Dalam kelima pengalaman khas biologis ini, perempuan merasakan sakit yang tidak dialami laki-laki. Sementara pemegang kebijakan didominasi oleh laki-laki, sehingga tidak jarang kebijakan bersifat subjektif dan kurang memperhatikan kemaslahatan bagi perempuan.

Perempuan harus didudukan sama dalam berperan dan menciptakan kemajuan di berbagai sistem kehidupan. Baik sistem keluarga, sistem organisasi, sistem masyarakat, sistem negara, sistem dunia, dan bahkan sistem akhirat.¹²

✓ Psiko

Ilmu yang membicarakan atau membahas mengenai tingkah laku individu terhadap lingkungan sosial dan budayanya.

✓ Sosial

Sosial ada lima hal yang dialami perempuan, yaitu stigmatisasi, subrodinasi, marjinalisasi, kekerasan, dan beban ganda.

✓ Spiritual

Kebutuhan dasar dan pencapaian tertinggi seorang manusia dalam kehidupannya tanpa memandang suku atau asal-usul. Kebutuhan dasar

¹² <https://uninus.ac.id/laki-laki-perlu-menyadari-isu-biologis-dan-sosial-perempuan/> dikutip pada tanggal 09 Agustus 2023, pukul 02.28 Wib.

tersebut meliputi: kebutuhan fisiologis, keamanan dan keselamatan, cinta kasih, dihargai dan aktualitas diri.

2. Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan suatu strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.

Upaya untuk membantu perempuan mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat memperkuat ekonomi keluarga. Kegiatan pemberdayaan ini terhalang oleh kenyataan bahwa banyak PRSE terus mengklaim bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan tidak membantu mereka meningkatkan ekonomi lokal.¹³

Perempuan rawan sosial ekonomi adalah perempuan yang memiliki faktor ekonomi yang minim dalam keluarga dan menjadi salah satu pedoman keluarga atau menjadi kepala keluarga yaitu ibu atau anak perempuan yang bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, contoh seperti untuk pendidikan yang layak untuk anak atau adiknya dan juga kesehatan keluarga yang mana banyaknya keluarga krna

¹³ Agatha, Yokeparadila <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/3533>

minimnya perekonomian keluarga banya yang tidak sehat karna faktor keluarga dan lingkungannya, perekonomian keluarga sangatlah penting dalam kesehatan mental anak dan pendidikan anak. Maka dari itu banyaknya anak perempuan atau ibu single parent sangat antusias mencari nafkah untuk mensejahterakan keluarganya agar terhindar dari masalah masalah hidup yang tidak di inginkan.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Keluarga merupakan suatu unit terkecil dalam suatu masyarakat yang terdiri atas ayah, istri atau ibu, anak, dan terkadang ada anggota keluarga lain yang ikut gabung. Anggota keluarga adalah bagian terpenting dalam rumah tangga karena merupakan sumber daya manusia yang harus dikerahkan untuk mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Keadaan suatu rumah tangga yang serba kekurangan akan menggerakkan anggota rumah tangga bekerja untuk menambah penghasilan.¹⁴

Keluarga memenuhi peran bertanggung jawab atas pengembangan, pertumbuhan, dan pemeliharaan kebutuhan anggota keluarga untuk hal-hal seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan. Ini penting untuk pertumbuhan sistem fisik, sosial, dan pendidikan, termasuk pendidikan formal, informal, dan non-

¹⁴ Marlina terlambauna Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, Marietta Marlina Telaumbanua dan Mutiara Nugrah. Hal 419. Vol. 4, No. 02.

formal, yang mendukung perkembangan pikiran, tubuh, jiwa, dan kecerdasan. Selain komponen

fisik, modal sosial sangat penting untuk meningkatkan strategi pembangunan dan kesejahteraan.¹⁵

4. Kesejahteraan Keluarga

Teori kesejahteraan keluarga menurut Sunarti kesejahteraan adalah tatanan hidup dan rezeki sosial, material dan spiritual. Kesejahteraan pada dasarnya terdiri dari dua dimensi, yaitu kesejahteraan finansial (kesejahteraan keluarga), diukur dengan kepatuhan kontribusi keluarga (misalnya diukur dengan pendapatan, upah, kekayaan dan pengeluaran keluarga) dan kesejahteraan materi (kesejahteraan materi keluarga) yang diukur dengan berbagai jenis barang dan layanan keluarga. Kesejahteraan subjektif juga bisa melakukan ini tersedia langsung atas permintaan keluarga pendapat/pandangan apa kesejahteraan itu adalah kenyataan dan diperoleh melalui pengalaman sehari-hari dalam hubungannya dengan lingkungan bagi keluarga, kelompok dan masyarakat untuk mencapai kekayaan.¹⁶

Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 1998 menjelaskan tentang arti kesejahteraan. Kesejahteraan diartikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, serta

¹⁵ Sosio Informa Vol. 4, No. 02, Mei - Agustus, Tahun 2018. Kesejahteraan Sosial hal 420

¹⁶ <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/download/29485/28605> Pada tanggal 15 Juni 2023 Jam, 14.37 Wib.

ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.¹⁷

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.¹⁸

Kesejahteraan secara umum dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian seseorang terpenuhkannya kebutuhan primer (basic need) sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Kesejahteraan dapat diukur dari kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga ini tentang menciptakan situasi yang harmonis dan memenuhi kebutuhan fisik dan sosial anggota keluarga tanpa hambatan besar di daerah untuk keluarga, dan jika menyangkut masalah keluarga, mudah diatasi bersama oleh anggota keluarga sehingga taraf hidup keluarga terwujud. memahami kesejahteraan berarti bahwa kesejahteraan keluarga adalah persyaratan sebuah keluarga harus diciptakan dengan menciptakan keluarga yang sejahtera. Sebuah keluarga kaya merupakan model yang merupakan hasil kerja kesejahteraan keluarga. Badan

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia, “13 Tahun 1998, Kesejahteraan Lanjut Usia,” (30 November 1998)

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) mendistribusikan kriteria keluarga sejahtera dalam tiga fase, yaitu Keluarga Pra Sejahtera (KPS) dan Keluarga Sejahtera 1 (KS1) dan Keluarga Sejahtera (KS). Definisi keluarga kaya menurut BKKBN berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2009, yaitu keluarga yang didirikan atas dasar dalam perkawinan yang sah yang mampu memenuhi kebutuhan hidup rohani dan jasmani yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Memiliki hubungan yang harmonis, dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Indonesia adalah di Negara berkembang, di mana banyak orang miskin, kemakmurannya rendah keluarga masih rendah. Banyaknya penduduk miskin menjadikan negara ini ideal kesejahteraan masyarakat semakin terlihat bahkan ketika pemerintah terus berupaya berjuang melawan kemiskinan. Pemerintah telah mengeluarkan banyak pedoman mengatasi masalah kemiskinan, dimulai dengan pemberian bantuan konsumen masyarakat bantuan produktif, tetapi kebijakan ini tidak dapat dikalahkan dalam implementasinya masalah kemiskinan. Pedoman yang diterapkan seringkali menimbulkan masalah misalnya, ketika orang miskin berbagi BLT, mereka terluka dan pingsan bahkan sampai kematian banyak orang yang menunggu pengiriman. sebuah fenomena hal ini menunjukkan bahwa negara tidak dapat memenuhi amanat kesejahteraan manusia.

Kesejahteraan keluarga berarti menciptakan ruang harmoni dan kepuasan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan sosial anggota keluarga tanpa hambatan yang

serius dalam lingkungan keluarga dan dalam menghadapi masalah anggota keluarga mudah bertransaksi bersama agar taraf hidup keluarga tetap terjaga dapat dilaksanakan. Kesejahteraan keluarga merupakan kondisi yang harus diciptakan oleh keluarga dalam membesarkan keluargasejahtera. Keluarga sejahtera adalah model yang dihasilkan bisnis keluarga.

Dalam islam tidak ada kesejahteraan keluarga diwujudkan hanya dalam kepuasan kebutuhan material, tetapi juga pemenuhan kebutuhan spiritual. Keharmonisan antara keduanya merupakan bagian dari tujuan syariah, yaitu mewujudkan kepentingan umat manusia di dunia dan di akhirat.¹⁹ Kesejahteraan adalah bagian dari *rahmatan lil alamin* dari ajaran islam di bidang ekonomi. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT ketika manusia melakukannya perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kesejahteraan dijelaskan dalam Qs. An-Nahl: 97 yaitu :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang

¹⁹ Safarinda Imani, “Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah,” Jurnal Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan 4, no. 1 (2019): 55-56.

baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (Qs. An-Nahl: 97).²⁰

Ayat ini menjelaskan bahwa kesejahteraan itu merupakan janji atau jaminan dari Allah SWT diberikan kepada umatnya yang percaya padanya. Berbagai amal perbuatan yang dilakukan akan dibalas oleh Allah SWT, Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang dirindukan oleh setiap umat manusia dengan penuh kedamaian dan kedamaian.²¹



²⁰ Alquran, An-Nahl ayat 97, Mushaf Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 278.

²¹ Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam," hal 29-30.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Dan Ruang Lingkup

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penyebab timbulnya upaya perempuan rawan sosial ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh.

B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang menyampaikan fakta dengan menggambarkan apa yang telah dilihat, diterima dan dialami. Data yang dikumpulkan mencakup transkrip wawancara, catatan data lapangan, dan foto-foto, serta catatan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui atau menggambarkan objek penelitian mengenai upaya perempuan rawan sosial ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Gampong Jawa Kota Banda Aceh yang telah ditemui di Gampong Jawa Ujung Ibu Ibu Pekerja mencari nafkah untuk keluarga, tulang punggung keluarga, janda di tinggal suami atau kdr.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Orang orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu ibu yang bekerja untuk memenuhi keperluan keluarga / ibu ibu menjadi kepala keluarga sebanyak 5 keluarga.

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah permasalahan yang akan diteliti yaitu faktor faktor penyebab timbulnya serta upaya pemerintahan dalam menangani upaya PRSE dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di gampong jawa kota banda aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²²

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung

²² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta 2011) hal.104.

maupun tidak langsung.²³ Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.²⁴

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara meminta data penduduk yang termasuk perempuan rawan sosial ekonomi kepada pihak aparat Gampong Jawa, dan kemudian peneliti juga melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan bagaimana upaya Prse untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. dari hasil observasi lapangan peneliti melihat secara langsung rutinitas yang dilakukan informan, ada yang bekerja sebagai jualan sayur keliling, berjualan lontong depan rumah, berjualan sirih di depan masjid raya baiturrahman, dan tukang kopek aqua (pemulung).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlansung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.²⁵

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara akan dilaksanakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara mendalam kepada keluarga perempuan rawan sosial ekonomi jenis wawancara yang

²³ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES,1995), hal. 46.

²⁴ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo,cet.1,2002), hal.21.

²⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 23.

akan dilakukan adalah wawancara terstruktur yang menetapkan pertanyaan-pertanyaan ketika wawancara berlangsung.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan 5 orang Prse Gampong Jawa, karena berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya dari 5 informan tersebut sudah memenuhi kriteria Prse. Kriteria yang dimaksud adalah perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga dikarenakan sudah menjadi janda, ditinggal suami karena KDRT, dan ditinggal suami karena meninggal dunia.

3. Dokumtasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.²⁶ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹

Pada saat wawancara berlangsung peneliti melakukan wawancara dan pengambilan gambar pada informan yakni keluarga di rumah subjek yang ada di Gampong Jawa Kota Banda Aceh.

²⁶ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002). hal.42.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Bogdan dan Biglen dalam Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah merangkum, meringkas, memilah data yang penting yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Tujuan peneliti dalam mereduksi data adalah untuk memperoleh hasil penemuan atas apa yang telah diteliti.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengumpulan atau penyusunan informasi dengan cara sistematis dan akurat untuk memperoleh kesimpulan sehingga temuan yang diperoleh dapat berupa kata-kata, kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian.

²⁷ Adam J. Moleong, Steven. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: (Remaja Rosdakarya. 1999) .

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran hasil dari suatu objek dalam penelitian yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas. Jadi setiap makna yang diteliti harus diuji kebenarannya, kekokohan juga validitasnya. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan makna yang diteliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Gampong Jawa Kota Banda Aceh, Kecamatan Kutaraja, Kabupaten Banda Aceh yang mana peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 22 Juni sampai dengan tanggal 10 Juli 2023. Hasil penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan 5 informan sebagai sampel dan narasumber yang berkaitan dengan Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Jawa Kota Banda Aceh.

Penelitian ini ada 5 informan, dengan kriteria yang berbeda tapi dengan tujuan yang sama. Seperti informan yang memiliki ekonomi yang minim tetapi dengan lingkungannya dia sangat pandai bergaul, ada yang rawan sosial tapi ekonominya sedikit membantu dari informan yang lain. Dan ada informan yang rawan sosial ekonomi dimana sudah rawan dengan ekonomi keluarga tapi rawan juga dalam bersosial di lingkungannya sendiri.

Sejarah Gampong Jawa Kota Banda Aceh

Gampong Jawa adalah salah satu nama Desa di Banda Aceh, Gampong Jawa terletak di pinggir Krueng Aceh, tidak banyak yang mengetahui mengapa desa ini

diberi nama Gampong Jawa, namun sejumlah warga mengatakan konon ditempat ini dahulu banyak menetap pendatang dari pulau Jawa sehingga tempat ini diberi nama Gampong Jawa.

Para pendatang dari pulau Jawa itu bukan khusus datang untuk menetap di Gampong Jawa ini, tetapi mereka dalam perjalanan pulang dari Tanah Suci Mekkah, mereka yang pulang dari Mekkah itu tidak langsung pulang ke tempat asalnya melainkan mampir disini bahkan sebahagian dari mereka ada yang menetap di Gampong Jawa ini untuk memperdalam ilmu agama sehingga daerah ini diberi nama Gampong Jawa.

Gampong Jawa berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah utara, disebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Peulanggahan, sebelah barat berbatasan dengan Gampong Pande dan sebelah timur berbatasan dengan Krueng Aceh, Desa Gampong Jawa ini memiliki Luas 150,60 Ha, yang terdiri atas 5 (lima) Jurong,yaitu :

1. Jurong Nyak Dien
2. Jurong Hamzah Yunus
3. Jurong Tuan dibanda
4. Jurong Said Usman
5. Jurong Tgk Muda

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi

penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau etnisitas tertentu.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Gampong



Sumber : Data di ambil 2023²⁸

1. Sarana dan Prasarana Gampong Jawa

Secara umum sarana dan prasarana yang terdapat di Gampong Jawa sudah memadai. Terdapat mesjid untuk tempat peribadatan masyarakat, TPQ untuk

²⁸ Struktur organisasi di ambil pada tanggal 04 Juli 2023.

menggelar pengajian harian bagi anak-anak usia 5-10 tahun, juga terdapat PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Sementara itu di bidang kesehatan, letak rumah sakit jauh dari desa, namun masyarakat masih dapat berobat ke PUSTU (Puskesmas Pembantu) yang tersedia di desa, yang dengan mudah mudah bisa masyarakat Gampong Jawa.²⁹

Gampong Jawa merupakan salah satu dari 35 desa yang berada di Kecamatan Idi Rayeuk. Wilayah Gampong Jawa yang beriklim tropis basah memiliki curah hujan yang intensitasnya sedang sehingga suhu udara tinggi dan kategori ini cukup untuk dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang perdagangan dan perikanan. Komoditas utamanya adalah perdagangan, sedangkan pada bidang pertanian menghasilkan padi, yang didukung oleh lahan yang subur, iklim yang baik akan tetapi keadaan ini belum didukung dengan kemampuan petani dalam bidang pertanian yang memadai. Di Gampong Jawa terdapat jalan utama yang merupakan jalur penghubung antara beberapa kecamatan dan merupakan jalur penghubung untuk memasarkan hasil perikanan. Selain itu masih banyak sumber daya alam yang masih bisa dikembangkan.

Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Gampong Jawa masih perlu digali untuk mendukung peningkatan kemajuan. Gampong Jawa memiliki beberapa tenaga trampil di beberapa bidang perkebunan. Selain potensi tersebut banyak juga potensi sumber daya manusia yang lainnya, yang diantaranya : Adanya lulusan perguruan

²⁹ Hasil wawancara dengan kasi bidang pelayanan Kantor Geuchik Gampong Jawa Kota Banda Aceh, pada tanggal 04 juli 2023, pukul 15.02 wib.

tiggi dari berbagai lulusan. Sumber daya produktif baik laki-laki maupun perempuan. Adanya kader kesehatan posyandu di setiap dusun yang bisa menunjang tarap kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan.³⁰

Menurut ibu Minda Amin para penduduk perempuan di Gampong Jawa kebanyakan perempuan ditinggal suami meninggal, bercerai karena kdrt, dan suami yang tidak punya pekerjaan. Jadi bisa di katakan keseluruhan perempuan yang menjadi kepala rumah tangga di Gampong Jawa ada sebanyak 65% dari 5 lorong yang ada di Gampong Jawa. Banyaknya perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga karena adanya korban kdrt, perselingkuhan, suami tidak bekerja, dan suami meninggal karena sakit atau yang sudah terkena gelombang Tsunami Aceh pada tahun 2004 yang lalu. Perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga adalah suatu karunia bagi suami mereka, karena mendapatkan isteri yang pekerja keras untuk biaya hidup keluarga agar keluarga berkecukupan disegi lingkungan masyarakat.³¹

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya PRSE Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Jawa Kota Banda Aceh. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 3 orang informan dari istri tulang punggung keluarga di gampong jawa, 2 informan janda di gampong jawa Kota Banda

³⁰ <http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/gampongjawa11/tentang-gampong/> pada tanggal 04 Juli 2023, pukul 21.30 wib.

³¹ Wawancara dengan ibu Mindah sebagai pelayanan sosial kantor geuchik gampong jawa pada tanggal 04 Juli 2023.

Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan dilapangan, peneliti menemukan hasil penelitian yang berkaitan dengan ketangguhan pada perempuan kepala rumah tangga atau tulang punggung keluarga. Dalam hal ini, sebelum melakukan wawancara peneliti meminta izin pada informan untuk menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan, dan informan menjawab pertanyaan dari peneliti ketika peneliti melakukan wawancara. Data diperoleh melalui observasi dan jawaban dari informan ketika melakukan wawancara. Adapun hasil wawancara akan dibahas dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan dengan pertanyaan yang sama kepada empat keluarga PRSE.

1. Ibu Nurbaiti

Nurbaiti merupakan seorang perempuan yang menjadi tulang punggung keluarganya, Nurbaiti berumur 62 tahun dan bekerja sebagai jualan sayur keliling dan mempunyai suami yang berumur 65 tahun yang bekerja sebagai tukang becak keliling yang penghasilan suaminya sangat minim. Nurbaiti memiliki 3 orang anak yang ketiga-tiganya sudah menikah, tetapi nurbaiti memiliki tanggung jawab yang sangat besar di umurnya sekarang dia memiliki 3 orang cucu yang di tinggal oleh orangtuanya.

2. Ibu Nurjannah

Nurjannah merupakan seorang perempuan yang bekerja sebagai tulang punggung keluarga. Nurjannah berumur 53 tahun dan bekerja sebagai penjualan sirih di depan Masjid Raya Baiturrahman Kota Banda Aceh.

Nurjannah mempunyai suami yang berumur 55 tahun tidak memiliki pekerjaan dan mempunyai 2 orang anak yang kedua-duanya sudah menikah, disini nurjannah bekerja dari pagi sampai malam hanya untuk menafkahi dirinya dan suaminya.

3. Ibu Kasmi

Kasmi merupakan perempuan kepala keluarga yang berusia 63th. Kasmi bekerja jualan kue dipagi hari dan memiliki 6 orang anak yang sudah menikah 3 dan 3 lagi sedang bersekolah dan kuliah. Kasmi menjadi perempuan kepala rumah tangga karna suami beliau sudah meninggal dunia di tahun 2016 yang lalu. Selain membuat kue untuk titipan di kede orang beliau terkadang bekerja sebagai tukang gosok baju di setiap rumah rumah di gampong jawa.

4. Ibu Rahmawati

Rahmawati merupakan perempuan tulang punggung keluarga yang berusia 35 tahun yang memiliki suami yang bernama Syakirin M.Ali yang berusia 45 tahun dan mempunyai 2 orang anak. Anak pertama kelas 5 SD anak kedua TK. Rahmawati bekerja sebagai pumulung atau tukang kopek aqua, beliau adalah salah satu perempuan tulang punggung keluarga yang menafkahi anak-anaknya sekolah dan memenuhi kebutuhan sehari harinya dengan keluarga kecilnya.

5. Ibu Safrida

Safrida seorang ibu rumah tangga yang sekarang menjadi tulang punggung keluarga yang berusia 33 tahun yang memiliki suami yang bernama Ramadhan yang berusia 36 tahun dan mempunyai 1 orang anak. Safrinda sekarang berjualan lontong depan rumah, beliau juga salah satu perempuan tulang punggung keluarga yang menafkahi suami dan anak sekolah dan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga.

1. Bagaimana Kondisi PRSE Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Berbicara mengenai perempuan maka tidak terlepas peran fungsi yang diperankan hari ini. Pada era globalisasi ini, tidak sedikit keluarga yang memiliki ekonomi rendah yang mengakibatkan kebutuhan hidup keluarga tidak bisa terpenuhi. Sehingga mendorong ibu rumah tangga ikut serta untuk upaya menambahkan pendapatan rumah tangga. Sehingga mengharuskan para perempuan mesti melakukan peran gandanya, bukan hanya menjadi istri tetapi sebagai pencari nafkah.³²

Kondisi ekonomi rumah tangga berpengaruh besar bila perempuan yang tetap diam dalam sektor domestik merupakan perempuan dalam keadaan perekonomian yang mencukupi. Sedangkan perempuan dalam keadaan kurang mampu harus melakukan pekerjaan di luar supaya dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dan harus tetap melaksanakan kewajibannya untuk mengurus anak dan suami. Penjelasan

³² Observasi permasalahan dari kehidupan PRSE dikutip pada tanggal 06 Juli 2023.

ini, menjelaskan bahwa perempuan mempunyai peran ganda dalam peran domestik dan peran publik sehingga pada akhirnya perempuan menanggung beban untuk melaksanakan peran tersebut. Banyak tugas yang berbeda harus dilakukan pada waktu yang bersamaan.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurbaiti beliau berjualan sebagai tukang sayur keliling di daerah Gampong Jawa dan gampong sebelah seperti gampong Peulangahan, Keudah, Mereuduati, dan gampong Pande. Saya\

Bekerja dari pagi sampai siang hari, di selang waktu yang kosong seperti sore hari saya pergi ngutip uang sayur atau pun saya pergi cari pekerjaan lain seperti cuci baju di rumah tetangga ataupun pekerjaan lainnya yang bisa saya kerjakan.”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurjannah beliau bekerja sebagai pedangang sirih di depan Masjid Raya Baiturrahman saya bekerja hanya untuk kehidupan saya dengan suami karena anak anak saya sudah semua menikah dan terkadang anak anak saya memberi saya belanja untuk kehidupan sehari-hari dengan suami dan cucu. Walaupun anak saya memberi saya uang belanja tetapi saya masih berusaha bekerja di umur yang segini untuk saya, suami dan cucu saya agar berkecukupan di hari tua kami. Saya dan suami ingin hidup bahagia dan sejahtera walaupun saya dan suami menafkahi seorang cucu.”³⁵

Dari hasil wawancara dengan ibu Nurbaiti dan ibu Nurjannah peneliti banyak mendapatkan motivasi hidup, banyak hal hal positif yang beliau tebarkan saat peneliti mewawancarai. Beliau sangat terbuka kepada peneliti dan bercerita banyak tentang kehidupan mereka dari awalnya mereka tinggal di Gampong Jawa di tahun 1960-an dan bercerita kisah kisah paska Tsunami pada tahun 2004 yang lalu.

³³ Wawancara dengan Geuchik di Gampong Jawa Kota Banda Aceh Kec. Banda Raya Kab. Aceh , pada tanggal 21Juni 2023, Pukul 14.32 Wib.

³⁴ *Wawancara:* dengan Nurbaiti pada tanggal 22 Juni 2023, pukul 15.02 Wib.

³⁵ *Wawancara:* dengan Nurjannah pada tanggal 22 Juni 2023, pukul 16.10 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kasmi ia bekerja sebagai pedagang kue di pagi hari. Selain membuat kue saya kadang kadang bekerja mengosok dirumah tetangga. Setelah suami saya meninggal di tahun 2016 kemarin saya lebih giat bekerja untuk menyekolahkan anak anak saya agar ilmu dan pengetahuan anak saya sama seperti anak anak yang lainnya walaupun anak saya sudah tidak memiliki orangtua yang lengkap seperti teman temannya. Yang terpenting anak saya berkecukupan dan tidak meminta minta ke orang orang lain.³⁶

Pandangan saya sebagai peneliti terhadap ibu Kasmi beliau orang yang sangat ramah kepada masyarakat di Gampong Jawa sampai tetangga beliau juga sering main main kerumah ibu kasmi karena sudah terkenal baik dan ramahnya. Seperti saya mewawancarai ibu kasmi dia sangat menerima dengan baik kedatangan saya untuk menjadi informan skripsi saya. Dia bercerita dengan fakta kehidupannya sehari-hari dan apa kendala dalam keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati saya bekerja sebagai pemulung yang menjadi tulang punggung keluarga. Saya memiliki suami yang bekerja juga tapi suami saya jarang pulang kerumah ataupun jarang mengasih uang kebutuhan rumah ataupun biaya sekolah dan jajan anak anak. Maka dari itu saya bekerja banting tulang sampai terjunkir balik agar anak anak saya memiliki kecukupan dari saya.³⁷

Peneliti melihat kondisi ibu Rahmawati beliau orang yang sangat pekerja keras untuk keluarga walaupun terkadang suami jarang pulang dan jarang mencari nafkah, kenapa peneliti mengatakan ibu rahmawati seorang tulang punggung keluarga padahal beliau punya suami, karena beliau tidak berharap lagi dengan suami dari segi apapun itu.

³⁶ Wawancara: dengan Kasmi pada tanggal 22 Juni 2023. Pukul 16.10 Wib.

³⁷ Wawancara: dengan Rahmawati pada tanggal 10 Juli 2023. Pukul 16.35 Wib.

Begitu juga wawancara dengan Ibu Safrida beliau juga menambahkan sebagai perempuan tulang punggung keluarga yang berjualan lontong di depan rumah. Suami beliau tidak bekerja sama sekali jadi biayain hidup dan kebutuhan yang di tanggung ibu safrida sebagai istri dari suami dan ibu dari anaknya.³⁸

Peneliti melihat kondisi dari keluarga ibu Safrida yang berjualan lontong didepan rumah, beliau perempuan yang tanguh dan menerima apa yang sudah di takdiran untuk hidup beliau walaupun itu hal yang pahit. Beliau mengajarkan setiap harinya harus bersyukur. Walaupun ibu safrida yang mencari nafkah untuk keluarga suami tetapi ada peran yang selalu membantu istrinya dimana saja dan kapan saja, kerja sama mereka yang membuat peneliti kagum melihat ibu safrida.

Hasil penelitian menunjukkan kelima informan memiliki karakteristik yang berbeda. Setiap informan yang memiliki kemampuan yang berbeda tapi dengan tujuan yang sama untuk mensejahterakan keluarga walaupun tidak memiliki peran seorang ayah. Kelima informan yang harus mencari nafkah dan sekaligus mendidik anak anaknya. Nurbaiti dan Nurjannah harus melakukan peran ganda yaitu mencari nafkah untuk cucu nya yang menjadi tanggungannya. Tetapi ada yang berbeda dari Nurjannah dimana beliau hanya menanggung satu cucu untuk dia nafkahi dan diberi juga uang belanja dari orangtua cucu yang tinggal bersama dia. Beda dengan Nurbaiti yang menanggung 3 orang cucu yang nafkahi tanpa di kasih apa apa dari orangtua cucunya. Karena orangtua dari cucunya sudah berpisah dan keduanya sudah mempunyai keluarga sendiri dan ketiga anaknya di telantarkan maka dari itu ibu

³⁸ *Wawancara* : dengan Safrida pada tanggal 10 Juli 2023.

nurbaiti mengambil cucu-cucunya untuk hidup bersama dia biar cucu-cucunya dapat merasakan keluarga walaupun tinggal bersama nenek dan kakek.

Kebutuhan keluarga dari perempuan perempuan rawan sosial ekonomi terjalin baik karena mereka sudah menerima bagaimana kondisi mereka sekarang. Kehadiran cucu-cucu bagi mereka di umur yang sangat rentan ini mereka sangat bersyukur dan dapat pemikiran positif terhadap kehadiran cucu-cucunya, karena selain mereka menafkahi cucunya mereka juga ada teman dirumah dan ada yang mengurus di hari tuanya nanti. Kemampuan keluarga dapat di Artikan sebagai kemampuan keluarga dengan nilai yang dianut dan tujuan yang ingin dicapai dan masalah serta tekanan dalam keluarga agar dapat memperoleh keluarga yang berkecukupan dan sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu bekerja sebagai tulang punggung keluarga bukan hanya semata mata untuk saya, suami dan anak anak saya. Saya bekerja supaya keluarga saya yang lain juga merasakan bagaimana sejahteranya keluarga dengan kondisi ekonomi yang seperti ini. Saya tidak meminta hal hal lain yang penting anak anak saya dapat pendidikan yang setara seperti anak anak yang lainnya dan berkecukupan walaupun ekonomi keluarga masih banya kurangnya.³⁹

Kemudian peneliti menanyakan kepada informan yang sama “ Apakah ada bantuan dana desa atau dana pemerintahan yang lain untuk keluarga ibu?”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurbaiti beliau pernah mendapatkan bantuan 3 kali yaitu bantuan sembako seperti beras dan bahan bahan yang lainnya. Kalau bantuan seperti Blt, Pkh saya tidak pernah dapat. Padahal saya

³⁹ *Wawancara:* dengan Nurbaiti pada tanggal 22 Juni 2023, pukul 15.10 Wib.

tinggal di gampong jawa ini dari sebelum sunami tetapi saya menerima apa yang dikasih aja jika tidak ada ya mungkin itu tidak rezeki keluarga saya.⁴⁰

Peneliti melihat dari sisi keluarga ibu Nurbaiti, sebenarnya keluarga mereka layak diberi bantuan dari gampong dengan tetap. Karena beliau sudah berpuluh-puluhan tahun tinggal di gampong Jawa dari sebelum Tsunami beliau sudah tinggal disana jadi peneliti harap ibu Nurbaiti dapat bantuan yang tetap dari gampong untuk keluarganya, dengan kondisi beliau sudah menampung tiga cucu untuk hidup bersamanya jadi layak mendapatkan bantuan yang tetap tanpa di pindahkan atau di alihkan bantuan beliau untuk orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurjannah beliau mengatakan saya juga mendapatkan bantuan sembako seperti ibu Nurbaiti katakan, tetapi saya hanya mendapatkan sekali karena saya pendatang dari sigli kesini karena mengikut suami.⁴¹

Peneliti melihat keadaan yang sedikit berbeda dari Ibu Nurjannah kenapa beliau bisa mendapatkan bantuan sedangkan beliau pendatang seperti ibu rahmawati. Mungkin beliau sudah lama tinggal di gampong jawa dan layak di kasih bantuan berupa sembako saja.

Saya tidak mendapatkan bantuan apa apa mungkin karena saya pendatang ataupun ada keluarga lain yang membutuhkan.⁴²

Peneliti melihat dari situasi keluarga ibu Rahmawati yang menjadi tulang punggung keluarga yang bekerja sebagai tukang kopek aqua di Gampong Jawa beliau tidak mendapat bantuan apapun dari gampong karena beliau pendatang. Wajar saja

⁴⁰ Wawancara dengan Nurbaiti pada tanggal 22 Juni 2023, pukul 15.10 Wib.

⁴¹ Wawancara dengan Nurjannah pada tanggal 22 Juni 2023, pukul 16.15 Wib.

⁴² Wawancara dengan Rahmawati pada tanggal 10 Juli 2023, pukul 14.45 Wib.

tidak dapat karena warga tetap aja mungkin tidak banyak yang dapat apa lagi sebagai pendatang dari kota luar. Karena pihak gampong mengutamakan bantuan ke anak anak yatim yang ada di Gampong Jawa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kasmi beliau menyatakan bahwa saya ada dapat bantuan Blt sekali dan pernah juga mendapatkan bantuan sembako gitu karna mungkin saya janda makanya saya mendapatkan bantuan tersebut.⁴³

Kalau mengamati dari kisah cerita dari ibu Kasmi, beliau wajar saya mendapatkan bantuan dari gampong karena beliau juga warga tetap di gampong Jawa dan juga sudah menjadi janda, dan juga memiliki tiga anak yang dia tanggung untuk sekolah dan biaya sehari-hari mungkin dari bantuan tersebut beliau dapat keringanan dari bantuan yang sudah di kasih dari pihak gampong.

Begitu juga dengan ibu Safrida beliau juga mengatakan bahwa saya tidak dapat bantuan apa apa dari gampong, mungkin saya orang pendatang jadi tidak dapat bantuan yang ada di gampong.”⁴⁴

Kemudian peneliti menanyakan “Apakah penghasilan yang di dapatkan mencukupi untuk kebutuhan keluarga sehari hari?”

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurbaiti beliau mengatakan kalau di bilang cukup ya cukup kalau di bilang kekurangan banya hal hal yang masih kurang di keluarga seperti kebutuhan yang lain tapi kalau untuk cucu cucu sekolah InsyaAllah cukup mungkin kalau tidak cukup saya mencari pekerjaan yang lain ataupun saya pinjam uang kepada tetangga saya.⁴⁵

Menurut amatan peneliti, ditinjau dari kegiatan usaha yang beliau geluti yaitu jual sayur keliling, sesekali beliau menjadi Asisten Rumah Tangga (ART) di rumah-

⁴³ Wawancara dengan Kasmi pada tanggal 04 Juli 2023, pukul 16.40 Wib.

⁴⁴ Wawancara dengan Safrida pada tanggal 22 Juni 2023. Pukul 16.00 Wib.

⁴⁵ Wawancara dengan Nurbaiti pada tanggal 22 Juni 2023, pukul 15.10 Wib.

rumah warga setempat jika diperlukan. Dari usaha-usaha yang di geluti oleh beliau, peneliti mengambil kesimpulan bahwa beliau belum cukup mampu untuk mencukupi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu beliau mencari pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan keluarga biarpun itu harus pergi-pergi kerumah tetangga minta bantuan untuk dikasih pekerjaan dengan umjur yang sangat rentan bagi beliau. Tapi jika beliau tidak mengerjakana apa yang sudah ia lakukan keluarga tidak berkecukupan untuk sehari-hari. karena dari hasil uang dagang sayur keliling jarang untuk mencukupi kebuthan cucu dan kebutuhan rumah, terkadang beliau nombok modal jika sayur tidak habis di perjualkan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurjannah beliau mengatakan bahwasanya untuk keluarga saya, biarpun saya tidak memiliki anak lagi tapi untuk saya dan suami juga masi berkecukupan karena di umur yang segini banyak yang harus dibutuhkan untuk keluarga yang tentram. Selain tanggungan saya dan suam ada hutang atau cicilan yang saya bebanin dalam keluarga saya maka dari itu saya dan suami hanya berkecukupan sehari hari saja.⁴⁶

Menurut hasil observasi lapangan, informan menggeluti sebuah usaha penjualan sirih siap makan. informan juga menjelaskan usaha yang informan punya berpenghasilan yang sangat terbatas. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dari usaha yang di geluti, informan juga belum cukup mampu untuk hidup dengan layak dengan penghasilan sehari hari yang sangat terbatas.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Rahmawati beliau mengatakan jika untuk biaya sekolah, kebutuhan sehari anak anak hanya cukup tapi kalau untuk kebutuhan keluarga mungkin masi minim karena untuk biaya sekolah anak

⁴⁶ Wawancara dengan Nurjannah pada Tanggal 22 Juni 2023, pukul 16.10 Wib.

anak sangat penting bagi saya. Kalau saya sendiri boleh tidak makan hanya untuk anak saya segitunya pengorbanan ibu untuk anaknya.⁴⁷

Informan yang kali ini, bekerja sebagai buruh pada penampungan sampah atau bisa di katakan tukang kopek aqua. Dari penghasilan yang di dapatkan sebagian besarnya akan digunakan untuk keperluan biaya pendidikan anaknya. Karena beliau ingin anaknya tumbuh dengan pendidikan yang bagus walaupun untuk keperluan keluarga yang lain masi terkendala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kasmi beliau menyampaikan Alhamdulillah keluarga ibu cukup untuk biayain adek adek kamu sekolah dan kuliah, walaupun ibu tidak bekerja mungkin di kasih belanja sama anak anak ibu yang sudah berkeluarga itu juga gak tentu. Karena selalu berharap sama anak yang sudah berkeluarga juga tidak baik untuk keluarganya. Jadi ibu harus sigap apapun terjadi untuk anak anak ibu.⁴⁸

Optimisnya pemikiran ibu Kasmi terhadap apa yang telah terjadi pada keluarganya. Dengan usaha yang dijalankan informan berpenghasilan yang cukup untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari termaksud membiayai pendidikan anak-anaknya. Di sisi lain, dengan usia beliau beranjak 63 tahun, juga beliau hidup sebatang kara. Peneliti melihat informan sudah tak layak menanggung beban yang demikian berat. Sehingga di waktu senja beliau yang sudah waktunya istirahat tapi masih harus bekerja keras untuk menghidupi keluarganya.

⁴⁷ Wawancara dengan Rahmawati pada tanggal 10 Juli 2023.

⁴⁸ Wawancara dengan Kasmi pada tanggal 04 Juli 2023, pukul 16.44 Wib.

Begitupun hasil wawancara dengan ibu Safrida beliau mengatakan kalau untuk anak saya dan suami juga pas-pasan karena keadaan saya berjualan juga minim untuk laku. Jadi apa yang saya dapat itu yang kami makan dan jika ada lebih saya membeli bahan jualan dan bahan bahan kebutuhan rumah tangga.⁴⁹

Berdasarkan informasi yang di dapatkan peneliti, beliau mempunyai usaha jual lontong, penghasilan yang di dapatkan sangat berkecukupan untuk membiayai kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menilai seorang ibu Safrida yang selalu berfikir positif terhadap keluarganya walaupun dengan keadaan genting.

Kemudian peneliti menanyakan “Apa tujuan ibu bekerja sendiri selain untuk memenuhi kebutuhan anak?”

Kalau dari saya selain memenuhi kebutuhan cucu, saya menabung untuk masa tua saya biarpun sekarang juga saya udah tua. Tetapi saya harus menyiapkanhal hal itu. Selain untuk hari tua saya juga ingin menabung untuk pergi umroh.⁵⁰

Nurbaiti yang menjadi tulang punggung keluarga untuk cucunya, disela itu beliau juga memikirkan untuk keinginan dia dari dulu yaitu ingin umroh dengan suaminya dengan keadaan mampu. Tetapi peneliti melihat beliau dengan keinginan yang pengen umroh mungkin sedikit mustahil, karena beliau masih menanggung 3 cucu yang masih kecil dan itu masih panjang perjalanan untuk bisa lepas dari tanggungan yang beliau miliki.

Bagi saya hal yang untuk anak itu memang harus, tetapi sekarang anak anak saya sudah menikah saya berharap di hari tua saya nanti hidup saya aman

⁴⁹ Wawancara dengan Safrida pada tanggal 22 Juni 2023.

⁵⁰ Wawancara dengan Nurbaiti pada tanggal 22 Juni 2023.

tentram dan bahagia dunia akhirat. Hanya itu yang saya harapkan untuk saya dan keluarga.⁵¹

Melihat dan menilai cerita dari ibu Nurjannah, beliau yang sudah lepas dari tanggungannya menjadi seorang ibu yang harus menafkahi anak anaknya. Tetapi dia tidak lepas untuk menafkahi suaminya. Yang kadang kerja kadang tidak, dan terkadang pulang kerumah terkadang tidak. Karena suami beliau seperti melepas tanggung jawab untuk menafkahi ibu Nurjannah karena anak anaknya sudah pada menikah. Walaupun kondisi anak mereka sudah menikah tetapi masih banyak ekonomi keluarga yang harus ibu Nurjannah tanggung sendiri untuk menjalaninya.

Tujuan saya selain menafkahi anak anak saya juga bertujuan mensejahterakan keluarga saya yang lebih berkecukupan kedepannya, biar pun saya ada harapan kedepannya untuk pergi umroh/haji tetapi saya harus memikirkan kehidupan anak saya karena anak anak saya masi kecil kecil.⁵²

Pencerita sambil bertanya tanya dengan ibu Rahmawati yang selalu mementingkan keluarga kecilnya adalah salah satu hal yang peneliti kagumi. Karena peneliti melihat tidak semua perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga seperti beliau. Peneliti melihat ada sebagian perempuan yang mencari nafkah untuk keluarga tapi tidak lupa dengan fashionnya sendiri karna ingin menikmati apa yang telah dia cari. Sementara ibu Rahmawati yang peneliti lihat dia selalu mengutamakan kepentingan anak untuk sekolah dan keluarga cukup hanya itu hal yang paling aman bagi ibu Rahmawati.⁵³

⁵¹ Wawancara dengan Nurjannah pada tanggal 22 Juni 2023.

⁵² Wawancara dengan Rahmawati pada tanggal 10 Juli 2023.

⁵³ Hasil Observasi peneliti pada tanggal 10 Juli 2023.

Harapan dan tujuan ibu untuk sekolah dan kuliah anak-anak ibu selesai dan bisa mendapatkan kerja masing-masing. Agar ibu bisa istirahat di hari tua nanti dan harapan ibu keluarga ibu baik-baik saya dalam lindungan Allah Swt.⁵⁴

Menurut informan tidak ada yang lebih baik daripada melihat anak-anaknya dengan kehidupan yang layak dan berkecukupan. Informan juga menjelaskan bahwa di hari tua ia berkeinginan hidup dengan damai dan layak dalam lindungan Allah SWT. Tanpa memikirkan biaya ini itu lagi untuk anak-anaknya.

Safrida menambahkan dengan harapan dan tujuan yang pasti untuk keluarga kecil saya, biarpun ekonomi minim dan banyak juga pembayaran selain membiayai keluarga semoga keluarga tetap harmonis dan suami tetap suport apa kerja saya untuk mencari nafkah.⁵⁵

Dari jawaban informan di atas beliau sangat bersyukur di keluarga yang sekarang walaupun masih banyak kurang dalam kondisi ekonomi di keluarga mereka. Beliau hanya ingin mempunyai keluarga yang harmonis sampai akhir hayat. Karena beliau ada cerita lebih kepada peneliti bahwasannya lebih baik hidup seperti ini tapi sering bercanda dengan keluarga saat beristirahat dari pada banyak rezeki tetapi keluarga tidak penuh dengan perhatian dan tidak dapat saling menukar cerita banyak.

Ketabahan dan ketangguhan para perempuan perempuan rawan sosial ekonomi di Gampong Jawa sangat tinggi. Dan salah satu cara kepedulian seorang ibu kepada anak-anaknya tidak pernah ada batasnya sampai sampai mereka rela banting tulang sendiri untuk anak-anaknya tanpa bantuan biaya dari suami. Karena perempuan di Gampong Jawa sudah terbiasa hidup seperti ini dari kecilnya, maka

⁵⁴ Wawancara dengan Kasmi pada tanggal 04 Juli 2023.

⁵⁵ Wawancara dengan Safrida pada tanggal 22 Juni 2023.

dari itu mereka tidak terkejut lagi mengapa hidupnya seperti ini ya karena masa kecil mereka juga seperti anak-anak mereka rasakan. Hanya beda di bagian pendidikan karena pendidikan di zaman sekarang sangat penting tidak seperti di zaman mereka yang hanya menjadi formalitas saja.

Keadaan seperti ini bagi saya sudah biasa, karena masa kecil saya juga tidak jauh beda dari apa yang dirasakan sekarang. Cuma berbeda di bagian hal-hal zaman saya dan anak-anak, cucu-cucu saya berbeda. Makin berlanjutnya tahun makin banya kemajuan. Sebelum saya terkena Tsunami hidup saya tidak seburuk ini karena di masa sebelum Tsunami saya masi bersama anak-anak dan suami saya, setelah Tsunami saya kehilangan seorang anak saya yang berkebutuhan khusus yang lepas dari tangganya. Maka dari itu saya bilang hidup saya lebih hancur sebelum adanya Tsunami karena kebahagiaan saya telah meninggalkan saya. Tetapi saya harus bersyukur disetiap harinya masih di beri umur panjang sampai saat ini.⁵⁶

Saya selalu bersyukur atas hidup yang telah Allah berikan kepada saya biarpun saya hidup pas-pasan tetapi rezeki yang tidak terduga selalu ada dijalur anak-anak saya. Maka dari setiap hari bersyukur saya mencintai pekerjaan, keluarga dan lingkungan saya. Walaupun saya harus sering berinteraksi kepada tetangga-tetangga agar hidup saya dan keluarga aman saja.⁵⁷

Keberdayaan kaum perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satunya kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, dengan memproduksi dan menjual makan rumahan.

⁵⁶ Wawancara dengan Nurbaiti pada tanggal 22 Juni 2023.

⁵⁷ Wawancara dengan Kasmi pada tanggal 04 Juli 2023.

Keberadaan saya sudah di takdirkan menjadi ibu rumah tangga sekaligus ibu menjadi tulang punggung keluarga yang berkerja sendiri hanya untuk keperluan anak dan kepentingan keluarga yang lain⁵⁸

Peneliti masih tetap kagum dengan cerita-cerita tentang keluarga ibu Nurbaiti yang hidupnya penuh dengan kepasrahan apa yang diberi dari Allah SWT. Beliau tidak tamak, tidak berbondong-bondong ingin mendapat apa-apa dari tetangga yang mengasihi dia. Beliau adalah salah satu manusia yang hidup dengan apa adanya tanpa meminta-minta kepada orang-orang walaupun ekonomi keluarga masih banyak kurangnya.

Kita menjadi perempuan harus tahan banting disetiap keadaan yang menghadapi kita. Dan harus menerima kenyataan yang nantinya di beri sama Allah Swt. Misalnya seperti suami saya duluan pulang meninggalkan saya saya harus terima dan resiko saya untuk menafkahi anak-anak saya sampai tumbuh menjadi orang. Maka dari itu menjadi perempuan itu harus kuat disetiap keadaan.⁵⁹

Bercerita saling memahami keadaan ibu Kasmi juga tidak kalah menarik dengan ibu Nurbaiti. Ibu Kasmi juga yang sudah lansia yang harus menafkahi ketiga anaknya yang sedang sekolah dan kuliah. Beliau juga salah satu perempuan yang tangguh terhadap keluarga terutama suami yang telah dahulu ibu Kasmi. Ibu Kasmi bercerita kepada peneliti bahwasannya suaminya meninggal dunia karena sakit pada tahun 2016 yang lalu. Dan luka setelah di tinggalkan orang yang paling kita sayang memang tidak gampang. Seperti ibu Kasmi menceritakan tentang suaminya sambil meneteskan air mata karena beliau rindu dengan adanya suaminya. Minimnya ekonomi keluarga beliau setelah kepergian suami. Maka dari itu peneliti menanyakan

⁵⁸ Wawancara dengan Nurbaiti pada tanggal 22 Juni 2023.

⁵⁹ Wawancara dengan Kasmi pada tanggal 04 Juli 2023.

keberadaan suami bagaimana, beliau langsung meneteskan air mata rindu yang sudah lama terpendam.

Keadaan perempuan yang berharap menjadi ibu rumah tangga tetapi harus membanting tulang untuk keluarga yang sejahtera. Maka dari itu perempuan bukanlah suatu kaum yang lemah tetapi perempuan itu adalah makhluk yang paling kuat di muka bumi ini.⁶⁰

Nurjannah yang dulunya berharap ingin menjadi IRT yang baik untuk keluarga. tetapi takdirnya berkata lain beliau harus membanting tulang untuk kebutuhan ekonomi keluarga. Salah satu peneliti suka dengan cara pendapat beliau, beliau mengtakan tentang perempuan yang harus tangguh terhadap kondisi apa saja yang akan datang kepada perempuan-perempuan yang terpilih.

Keadaan saya sudah ditakdirkan begini, menjadi ibu rumah tangga sekaligus tulang punggung keluarga, karena saya sudah berfirasat dari awal saya menikah saya bakal menjadi keadaan sekarang ini. Saya melihat dari keluarga saya sendiri yaitu bapak saya yang masih ada tanggungan untuk menafkahi anak dan istrinya, bapak saya pergi menikah dengan perempuan lain dan meninggalkan ibu saya dan anak-anaknya. Maka dari situ jika saya sudah ditakdirkan mempunyai keluarga yang seperti ini berarti itu balasan yang telah bapak saya lakukan ke ibu saya. Jadi saya harus menerima dan bersyukur apa yang sudah terjadi di masalah ataupun di masadepan yang akan datang.⁶¹

Cerita dari ibu Safrida, peneliti menyimpulkan bahwasanya beliau yang sudah pasrah dengan takdir hidupnya yang sekarang ini. Beliau sangat belajar menerima keadaan dari masalah masalah keluarganya yang tidak terduga datang di keluarga kecilnya. Beliau orang yang sangat berfikir panjang disetiap berbicara dengan orang-orang baru. Karena peneliti menanyakan kehidupan beliau dari 0 sampai sekarang

⁶⁰ Wawancara dengan Nurjannah pada tanggal 22 Juni 2023.

⁶¹ Wawancara dengan Safrida pada tanggal 22 Juni 2023.

beliau makin nyaman bercerita dengan peneliti karena peneliti di sela bertanya peneliti memberi semangat kepada beliau, dan sambil menyemangati, peneliti mengalihgali pertanyaan yang makin mendalam sehingga beliau bisa menceritakan apa adanya yang telah terjadi di kehidupan keluarganya.

Dari Lima Informan di atas yang memiliki jiwa pemimpin keluarga yang sangat luar biasa hanya untuk semata mata tentang keluarganya dan lingkungannya. Selain mereka ingin menjadi sang pemimpin mereka juga bisa menjadi seorang yang dihargai dalam lingkungan dengan kodrat yang positif. Hal ini juga bisa meningkatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pemberdayaan perempuan memiliki peran ganda dalam rumah tangga yang secara fisik lemah justru dibebani dengan tugas berat. Selain sebagai ibu rumah tangga, ia juga sebagai kepala keluarga. Perempuan sebagai kepala keluarga harus menjalankan peran ganda untuk keberlangsungan hidup keluarganya. Sebagai kepala keluarga, perempuan harus mampu mengombinasikan dengan baik antara pekerjaan domestik dan publik. Perempuan yang berstatus kepala keluarga dimana ia harus mencari uang untuk menafkahi keluarganya dan juga harus memenuhi kebutuhan kasih sayang keluarganya. Besarnya peran perempuan merupakan pendekatan praktis

yang dapat dilakukan seperti disaat kondisi ekonomi keluarga memaksa perempuan memainkan perannya sebagai penyangga ekonomi keluarga.⁶²

Hasil observasi kondisi perempuan rawan sosial ekonomi di Gampong Jawa kondisi mereka disana peneliti melihat lingkungan dari keluarga perempuan rawan sosial ekonomi dimana lingkungannya juga berpengaruh dengan keadaan ekonominya, ada sebagian informan yang memiliki ekonomi yang minim dan rawan juga dengan sosialnya, ada juga informan yang memiliki sosial yang sangat baik kepada sekitarnya tetapi ekonominya yang sangat minim untuk kehidupan sehari-hari.⁶³

Peneliti juga melihat kondisi keluarga perempuan rawan sosial ekonomi disana dengan rumah yang mereka tempati seperti tidak layak untuk dihuni. Tetapi tidak semua informan yang memiliki tempat tinggal yang tidak layak ada juga yang tinggal dirumah bantuan gampong yang memang biasa saja hanya bisa untuk keluarga mereka tidur, makan, mandi tapi dengan lingkungan mereka yang kurang mendukung karena banyaknya sampah dilingkungan mereka.⁶⁴

⁶² Putri, Oktaviani Nindya, and Rudi Saprudin Darwis. "Pemberdayaan perempuan kepala keluarga." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2.2* (2015). Dikutip pada tanggal 07 Juli 2023

⁶³ Hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juli 2023.

⁶⁴ Hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juli 2023.

Dari masalah yang ada dari informan maka peneliti ingin meneliti bagaimana keadaan Prse di Gampong Jawa dan ingin menyelesaikan masalah yang ada di keluarga Prse tersebut sehingga dapat pembelajar atau motivasi dari peneliti ataupun dari informan.⁶⁵

Adapun secara rinci, kondisi yang mendorong Prse dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dapat di rangkum sebagai berikut:

1) Krisis Ekonomi

Dalam kehidupan sosial masyarakat, keberlangsungan ekonomi menjadi salah satu indikator kesejahteraan sosial. Krisis ekonomi merupakan kurangnya akses masyarakat terhadap pekerjaan, usaha-usaha, serta kurangnya kehadiran Negara dalam upaya-upaya pembangunan sosial.

2) Krisis Sosial

Krisis sosial sebuah kondisi yang tak kondusif yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam kondisi ini, perubahan kehidupan sosial dan budaya menjadi sebab kehidupan sosial menjadi krisis. Tranfomasi budaya yang belum tentu di terima oleh masyarakat, pola dan gaya dalam kehidupan sehari-hari yang tak sesuai dengan kehidupan sosial dan budaya pada asalnya.

⁶⁵ Hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juli 2023.

3) Standarisasi Sosial

Hal lain yang menjadi penyebab adalah Standarisasi Sosial. Perubahan sosial dan budaya melahirkan standarisasi pada kehidupan masyarakat, pada keluarga khususnya. Dalam penerapannya, memandang orang lain sebagai objek untuk dijadikan sebagai standar kehidupannya secara terpaksa.

4) Ketimpangan Sosial

Ketimpangan sosial terjadi disebabkan oleh terciptanya perbedaan status sosial, ekonomi dan politik. Hal itu yang menjadikan kesenjangan, ketidaksamaan dan perbedaan sumber daya yang ada.

5) Peran Ganda Dalam Keluarga

Peran ganda bisa saja terjadi di sebabkan oleh kepala keluarga yang bermasalah secara fisik atau sosial. Hal itu yang kemudian mendorong IRT untuk mengemban dua tanggung jawab sekaligus.

2. Upaya PRSE Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh

Upaya perempuan dengan meningkatkan keterampilan agar dapat bekerja dan memperoleh penghasilan yang layak, sehingga membantu perekonomian keluarga. Upaya perempuan untuk meningkatkan kodrat keluarga tidak usah diragukan lagi karna usaha perempuan tidak pernah gagal menjadi seorang ibu karena perempuan

bisa mencangkup menjadi dua peran bisa menjadi seorang ibu dan bisa menjadi seorang ayah, maka dari itu di katakana perempuan sangat pekerja keras untuk hal mendidik anak dan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga agar keluarga tetap damai yang berkecukupan.

Ketangguhan perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga dapat dilihat dari ciri kepribadian yang membuat individu mampu untuk bertahan dalam situasi yang terkadang penuh tekanan dalam menghadapi ekonomi keluarga, tanggungan keluarga, dan keperluan yang lainnya. Dapat disimpulkan bahwa, ketangguhan seorang perempuan tetap bertahan dalam situasi yang penuh tekanan mengenai kondisi ekonomi keluarga.

Semua informan penelitian ini menyetujui bahwa peran suami sangatlah penting dalam rumah tangga diantaranya berkewajiban mencari nafkah untuk keluarganya dan mengambil peran dalam menjadi kepala rumah tangga. Salah satu upaya perempuan rawan sosial ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari hari yang dilakukan perempuan yang sudah ditinggal suami meninggal, cerai, korban kdrt, atau masih berstatus suami istri tapi tidak ada peran jadi suami dalam rumah tangga. Sebagaimana upaya yang dilakukan ibu Kasmi yang bekerja banting tulang untuk kebutuhan sehari-hari serta menjadikan pelajaran berharga dalam upaya untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga agar tetap harmonis walaupun kurang berkecukupan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kasmi beliau mengatakan sebelum suami saya meninggal dunia saya tidak bekerja tetap, saya hanya bekerja di selang selang waktu saja. Karena keperluan rumah tangga sudah dibantu dari suami sebagian walaupun saya bekerja tidak setiap harinya. Sekarang suami saya tidak ada lagi saya harus turun tangan untuk memenuhi keperluan anak-anak dan rumah tangga.⁶⁶

Berbicara mengenai upaya perempuan rawan sosial ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Menurut pendapat ibu Mindah Amin mengatakan bahwa

Begitupun wawancara dengan ibu Mindah beliau menceritakan kisah hidupnya. Sebelum saya bekerja tetap di kantor desa ini. Saya adalah seorang strongmom, kenapa saya bilang strongmom karena saya punya suami tetapi saya rasa saya tidak mempunyai suami karena suami saya jarang dirumah dan tidak bekerja apa-apa hanya santai goyang kaki dirumah. Saya bekerja untuk memenuhi apa mau suami saya dan anak. Saya punya suami serasa punya anak ketemu besar karna biaya hidup dia saya tanggung. Padahal dia (suami) kepala rumah tangga dia (suami) yang menafkahi saya ini malah kebalik saya yang menjadi kepala rumah tangga dia menjadi ibu rumah tangga. Bertahun-tahun sudah saya hidup bersama dia (suami) saya selalu dalam keadaan tidak berkecukupan dan tidak pernah merasakan kebahagiaan sama sekali. Maka dari situ saya memutuskan untuk bercerai karena percuma saya punya suami tapi tidak menafkahi saya dan anak saya mungkin itu jalan yang terbaik untuk saya dan anak.⁶⁷

Berdasarkan pertanyaan informan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga ibu Mindah pada saat itu sangat buruk. Mau itu dari keluarga nya ataupun kondisi sosialnya yang sekarang sudah menjadi janda yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan bermasyarakat karena banyak pandangan yang tidak bagus terhadap ibu Mindah.

⁶⁶ Wawancara dengan Kasmi pada tanggal 04 Juli 2023.

⁶⁷ Wawancara dengan Mindah Amin pada tanggal 04 Juli 2023, pukul 14.30 Wib.

Hasil observasi dari upaya perempuan rawan sosial ekonomi dimana mereka yang rela menjadi tulang punggung keluarga hanya untuk mensejahterakan keluarganya. Usaha mereka tidak main-main karena mereka rela bekerja apa saja yang halal seperti berjualan dari pagi sampai siang atau sore, dan juga disela waktu kosong mereka mencari pekerjaan yang lain seperti mencuci dan mengosok baju dirumah tetangga hanya untuk mendapat penghasilan yang cukup biaya hidup sehari-hari untuk keluarga mereka.⁶⁸

Selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga perempuan kepala rumah tangga juga berusaha mengasahi yang terbaik untuk anak anaknya dalam menambah peran sebagai ibu sekaligus peran ayah karena suami beliau telah meninggal dunia. Dan ada juga informan yang sudah lansia dia bekerja hanya untuk kebutuhan cucunya karena beliau menanggung beban yang sangat besar terhadap keluarganya yang sekarang, Maka dari itu upaya perempuan rawan sosial ekonomi di Gampong Jawa sangat pekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga agar keluarga berkecukupan untuk hidup dan sejahtera disetiap harinya.⁶⁹

⁶⁸ Hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juli 2023.

⁶⁹ Hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juli 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bagaimana kondisi perempuan rawan sosial ekonomi di gampong jawa.
Perempuan yang bekerja menjadi tulang punggung rumah tangga yang sangat berkecukupan untuk kehidupan sehari-hari. Kondisi perempuan rawan sosial ekonomi bukan hanya bekerja untuk keperluan rumah tangga, tetapi mereka berperan sebagai ayah dan ibu untuk anak-anak bagi yang sudah ditinggal suami. Tapi jika suami mereka masih ada mereka adalah menjadi isteri yang menjadi tulang punggung keluarga karena suami mereka tidak bekerja karena sudah lansia, ada juga yang bekerja tapi tidak berpenghasilan yang layak jadi istri lah yang turun tangan untuk mencapai suatu tujuan keluarga yang tetap sejahtera.
2. Upaya perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka sangat gigih karena mereka punya tanggungan yang besar untuk membiayai anak sekaligus suami jika masih ada suami. Usaha perempuan memang tidak bisa di remehkan karena mereka rela kesana kesini bekerja hanya untuk keluarga.

perempuan adalah suatu malaikat bagi seorang anak anaknya karena perempuan yang tidak bisa meninggalkan seorang anak untuk hidup susah maka dari itu upaya perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga hanya memang betul betul perempuan yang tangguh yang sudah di takdirkan menjadi hidup yang sangat berpasasan dalam kehidupannya sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dan hasil yang diperoleh, sehingga peneliti memberikan beberapa saran, adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada informan penelitian harap lebih tangguh dan harus tetap kuat mencari nafkah untuk anak dan suami agar hidup lebih berkecukupan dan bisa mensejahterakan keluarga.
2. Kepada anak dan suami dari informan harapkan memberi dukungan kepada istri atau ibu yang sudah rela menjadi tulang punggung keluarga agar hidup keluarga lebih baik kedepannya.
3. Kepada aparatatur dan masyarakat lingkungan Gampong Jawa untuk lebih perhatian terhadap keluarga yang rawan dalam ekonomi atau sosial di Gampong Jawa agar masyarakat setempat merasakan sejahtera dalam bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Y. P. (2022). Upaya Dinas Sosial Kota Batu dalam Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kecamatan Junrejo Kota Batu.
- Andari, Soetji, et al. "Upaya perempuan rentan sosial ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga." *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 8.3 (2022).
- HADI, WINDY. "Kinerja Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru Dalam Pembinaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi."
- Hanum, Septi Latifa. "Peran ibu rumah tangga dalam membangun kesejahteraan keluarga." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 1.2 (2017): 257-272.
- <https://uninus.ac.id/laki-laki-perlu-menyadari-isu-biologis-dan-sosial-perempuan/> dikutip pada tanggal 09 Agustus 2023, pukul 02.28 Wib.
- <http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/gampongiawal11/tentang-gampong/> pada tanggal 04 juli 2023, pukul 21.30 wib.
- Khoirudin, R. (2019). Wanita Rawan Sosial Ekonomi Di Kecamatan Semin, Gunungkidul. *Elastisitas-Jurnal EV konomi Pembangunan*, 1(2), 123-133.
- Kusmayadi, R. C. R. (2017). Kontribusi pekerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan proses pengambilan keputusan dalam keluarga. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 103-113. <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/80/83>
- Purnama, A. (2018). Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi melalui Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(4), 319-328.
- Purnama, A. (2018). Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi melalui Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(4), 319-328.
- Putri, Oktaviani Nindya, and Rudi Saprudin Darwis. "Pemberdayaan perempuan kepala keluarga." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2015). Dikutip pada tanggal 07 Juli 2023.

Setiawati, Esust, and Siti Rozinah. "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.2 (2020): 231-2.

Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. (2018). Faktor yang mempengaruhi upaya ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(3), 217-226.

Widyastuti, A. (2012). Analisis hubungan antara produktivitas pekerja dan tingkat pendidikan n pekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2).



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**
Nomor: B.242/Un.08/FDK/Kp.014/01/2023
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Mengingat : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang ditunjuk ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendidikan IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendidikan Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025/04.2.423/23/2023, Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Prof. Eka Simalvarni, S.Ag., M.A., Ph.D (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Sakinah, M.Ag (Sebagai Pembimbing Kedua)
Untuk membimbing Skripsi:
Nama: Anyifa Suci Suhani
NIM/Jurusan: 190405012/Kesejahteraan Sosial (KESOS)
Judul: Upaya Peremajaan Rawan Sosial Ekonomi dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY


Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 09 Januari 2023 M
16 Jumadil Akhir 1444 H
m. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,
5. Arsip

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 09 Januari 2024

Lampiran 2 : Surat Penelitian

21/07/23, 15:50 Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1752/Un.08/FDK-I/PP.00.9/06/2023
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepada Geuchik Gampong Jawa Kota Banda Aceh
2. Kepada Masyarakat Gampong Jawa Kota Banda Aceh


Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **asyifa suci sahara / 190405032**
 Semester/Jurusan : / Kesejahteraan Sosial
 Alamat sekarang : Peurada Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Upaya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Jawa Kota Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Juni 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

<https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian>

1/1

Lampiran 3 : Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Nurbaiti dan Ibu Nurjannah



Wawancara dengan Ibu Safrida sebagai Informan



Wawancara dengan ibu kasmi sebagai Informan



Wawancara dengan Ibu Rahmawati Sebagai Informan



Wawancara dengan Ibu Mindah Sebagai pelayanan oprator kantor Geuchik gampong
Jawa

